

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 001 SEBATIK TENGAH
 Kelas/ Semester : 6/Ganjil
 Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
 Sub Tema : 2.2. Bekerja Sama Mencapai Tujuan
 Muatan Pelajaran : PKn
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu menyajikan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (3 Menit)	
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam (<i>Religius</i>) - Guru meminta peserta didik untuk membimbing berdoa (<i>Religius</i>) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik (memperlihatkan foto peserta didik saat membersihkan lingkungan sekolah dan saat merapikan buku di perpustakaan) - Mengingatkan kembali materi prasyarat (Salah satu penerapan nilai persatuan dan kesatuan adalah dengan melakukan kerjasama) (<i>Faktual</i>)
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan Guru saat menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari yaitu tentang sila ke 3 Pancasila. (<i>Nasionalisme/communication</i>)
Kegiatan Inti (5 Menit)	
Sintak model Discovery Learning: Pemberian rangsangan (Stimulation);	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan Guru 2) Peserta didik diminta untuk bekerja secara berkelompok (<i>Colaboratif</i>) 3) Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem	<ol style="list-style-type: none"> 4) Siswa mengamati pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKPD dan membagi tugas untuk mencari data/bahan yang diperlukan untuk

Statement);	menyelesaikan masalah (<i>Mengamati/problem solving</i>)
Pengumpulan data (Data Collection);	5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atau hal-hal yang ingin diketahui. (<i>menanya</i>) 6) Peserta didik diminta untuk membaca materi yang ada pada LKPD (teks berjudul “Kami Berbeda, Namun Kami Bekerja sama”) untuk mendapatkan data/referensi sebagai bahan diskusi. (<i>literasi/mengumpulkan informasi</i>)
Pengolahan data (Data Processing)	7) Peserta didik mengerjakan tugas pada LKPD dengan berdiskusi (<i>Collaboratif</i>) 8) Guru memantau dan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan (<i>Critical dan Creative Thinking</i>)
Pembuktian (Verification), dan	9) Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang telah diselesaikan (<i>Communication/percaya diri</i>) 10) Guru mengarahkan peserta didik yang lain untuk mencermati kelompok yang sedang presentasi dan melakukan pemeriksaan secara cermat terhadap hasil pekerjaan mereka. (<i>overview)/(menalar)</i>
Menarik simpulan/generalisasi (Generalization).	11) Guru membimbing siswa untuk menganalisis adakah persamaan antara jawaban kelompok yang satu dengan yang lain. (<i>Teliti/Critical dan Creative Thinking</i>) - Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai manfaat persatuan dan kesatuan; 'dalam kehidupan sehari-hari;
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi 2. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. 3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 4. Salam dan do'a penutup. 	

C. Penilaian Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- 1) Sikap : Penilaian Observasi
- 2) Keterampilan : Penilaian unjuk kerja dan Penilaian produk
- 3) Pengetahuan : Tes tertulis dalam proses pembelajaran

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Sebatik tengah,

Sebatik Tengah, 03 Januari 2022
Guru Kelas,

DUSMUNIF, S.IP
NIP. 19670103 198604 2 001

FATMAWATI, S.Pd.SD.
NIP. 19850517 202201 2 004

Lampiran 1 : Bahan Ajar

Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia. Mengapa persatuan dan kesatuan penting? Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak bersatu? Ayo, kita pelajari!



Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh' adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada masa penjajahan.

Contoh kerjasama di lingkungan sekolah

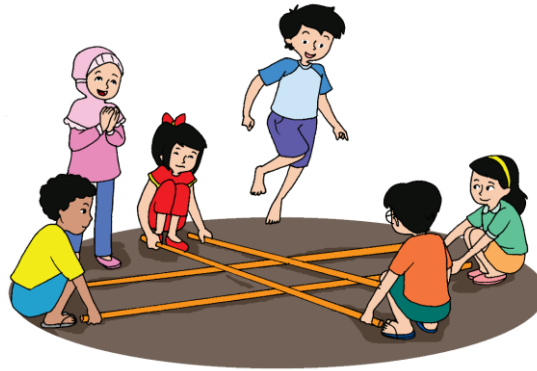


Membersihkan Lingkungan Sekolah



Merapikan Buku di Perpustakaan

Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati!



Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangkuk Alu. Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangkuk Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan. Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.

“Seru dan menantang!” kata mereka.

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar,

“Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!” ejeknya.

“Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra.” Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rangkuk Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

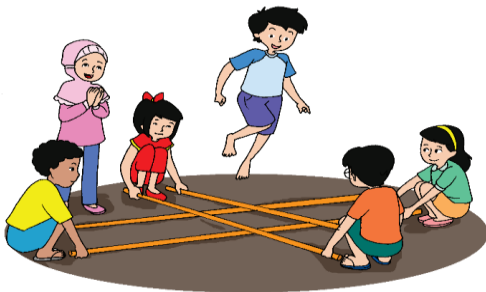
Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Petunjuk :

1. Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati!
2. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan anggota kelompok!
3. Presentasikanlah hasilnya di depan kelas dengan percaya diri!

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama



Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangkuk Alu.

Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangkuk Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.

“Seru dan menantang!” kata mereka.

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain

bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar,

“Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam.

Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!” ejeknya.

“Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra.” Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rangku Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks!

1. Apa saja perbedaan yang kamu temukan dalam cerita di atas?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana sikap Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan tersebut?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

3. Apakah perbedaan menghalangi mereka dalam melakukan kerja sama? Jelaskan!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

4. Apa manfaat yang kita peroleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

5. Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Berikan contoh!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan yang ada? Jelaskan!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

7. Jelaskan manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

Lampiran 3 : Penilaian

C.1 Penilaian Sikap

Lembar Observasi Aspek Sikap

No.	Nama	Inrikator : Kerjasama		Indikator : Percaya diri				Indikator : Santun	
		Kerjasama dalam mengerjakan tugas dalam kelompok.		Percaya diri saat mengemukakan pendapat dalam diskusi.		Percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompok.		Santun dalam mengungkapkan pendapat dalam kerja kelompok.	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aguslian								
2	Ahmad Afiif								
3	Alfan Syahrial Qodri								
4	Andi Hafis Baso Boki								
5	Azmil								
6	Irzya Kiara Mihara								
7	Jihan Asmiy Saskhiyah								
8	Mohammad Syafiki								
9	Muh. Akbar								
10	MUH. IRWANSYAH								
11	Muh. Rahmad Syawaluddin								
12	Muhammad Farel Safwan								
13	Muhammad Fiqrie Syazwan								
14	Muhammad Ikram								
15	Muhammad Khyris								
16	Muhammad Wahyu								
17	Nur Aliana								
18	Nur Syafika								
19	Rasya Ramadhana								
18	Salmiah								
20	Shela Fitri Ramadani								
21	Zahra Nurul Syahida								
22	Zakhi Ikhtiar								

Ya : skor 1, jika sub indikator terlihat konsisten selama 1 hari

Tidak : skor 0, jika sub indikator tidak terlihat sama sekali

Petunjuk penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh ÷ skor maksimal x 100

C.2 Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

No	Nama	Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Menyajikan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Jumlah Skor
1	Aguslian			
2	Ahmad Afiif			
3	Alfan Syahrial Qodri			
4	Andi Hafis Baso Boki			
5	Azmil			
6	Irzya Kiara Mihara			
7	Jihan Asmiy Saskhiyah			
8	Mohammad Syafiki			
9	Muh. Akbar			
10	MUH. IRWANSYAH			

C.3 Penilaian Pengetahuan

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan perbedaan yang ditemukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.			
2	Siswa dapat menuliskan cara Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.			
3	Siswa dapat menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Edo dan kawan-kawan dalam melakukan kerja sama.			
4	Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
5	Siswa dapat menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
6	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.			
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.			

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama!

1. Apa saja perbedaan yang kamu temukan dalam cerita di atas?

Jawaban : Perbedaan yang ditemukan dalam cerita diatas diantaranya perbedaan warna kulit, adat, suku bangsa, kebiasaan, bahasa, dan agama.

2. Apakah perbedaan menghalangi mereka dalam melakukan kerja sama? Jelaskan!

Jawaban : Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak menghalangi mereka untuk bekerja sama. Mereka anggap perbedaan bukan sebagai masalah dan semua akrab bermain bersama.

3. Apa manfaat yang kita peroleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda?

Jawaban : Manfaat yang kita peroleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda adalah wawasan mereka akan semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain.

4. Bagaimana sikap Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan tersebut?

Jawaban : Perbedaan yang ada tidaklah menjadi penghalang bagi Edo dan kawan-kawan untuk tetap hidup rukun berdampingan dan bekerjasama. Perbedaan yang ada justru makin menguatkan kita untuk bersatu.

5. Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Berikan contoh!

Jawaban : Pernah. Kita bekerjasama dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI seperti menghias kampung, kerja bakti dan sebagainya.

6. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan yang ada? Jelaskan!

Jawaban : Perbedaan yang ada tidaklah menjadi penghalang untuk kita tetap hidup rukun berdampingan dan bekerjasama.

7. Jelaskan manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban : Kerjasama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberi manfaat diantaranya dapat mempererat persaudaraan, menumbuhkan semangat persatuan, pekerjaan bisa lebih cepat selesai, dan pekerjaan menjadi lebih ringan.

Lampiran 5 : Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM
- Siswa lain yang sudah tuntas (>KKM) dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

Kegiatan remedial

- a. Guru membimbing siswa dan membrikan pemahaman terhadap tugas yang diberikan.
- b. Peserta didik mengerjakan soal

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan yaitu :

Menuliskan contoh-contoh kerjasama untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.